

**LAPORAN
PENGABDIAN MANDIRI**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2022**



**PEDOMAN PEMBANGUNAN RUMAH SEHAT MELALUI
BIMBINGAN TEKNIS BAGI APARAT DESA DUMATI
KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO**

Oleh:

**Arfan Usman Sumaga, S.T., M.T.
NIP. 19740104 200312 1 001**

**Fadly Achmad, S.T., M.Eng
NIP. 197711212003121006**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2022**


**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : Pedoman Pembangunan Rumah Sehat Melalui Bimbingan Teknis Bagi Aparat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Arfan Usman Sumaga, ST, MT
 - b. NIP : 197401042003121001
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Sipil / Teknik Sipil
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
 - Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Fadly Achmad, S.T, M.Eng /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Abdul Gandhi Pajuhi Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Mandiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Sardi Sa'im, M.Pd.)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 7 Juli 2022
Ketua


(Arfan Usman Sumaga, ST, MT)
NIP. 197401042003121001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Novri Youla Kandowanko, M.P.)
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	1
1.3. Usulan Penyelesaian Masalah.....	1
1.4. Metode dan Konsep yang Digunakan	1
1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	4
3.1. Persiapan	4
3.2. Pelaksanaan.....	4
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	4
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	5
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	7
5.1. Hasil	7
5.2. Pembahasan	8
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	10
6.1. Kesimpulan	10
6.2. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11

RINGKASAN

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teknis pembangunan rumah sehat kepada aparat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo selaku penanggungjawab Anggaran Dana Desa. Target akhir yang ingin dicapai adalah terciptanya aparat desa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar tentang rumah sehat.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan ini adalah berupa ceramah dengan menguraikan persyaratan rumah sehat seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI. Harapan kedepan, dengan adanya kegiatan ini para aparat desa bisa lebih memperhatikan persyaratan umum dalam proses pembangunan rumah sehat.

Kata-kata kunci: Aparat Desa, Dana Desa, Desa Dumati, Rumah Sehat.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak 6 tahun belakangan ini pemerintah pusat mengucurkan dana desa di setiap provinsi sebagai wujud pemerataan pembangunan infrastruktur nasional. Dana desa yang diberikan bertujuan untuk mendukung profesionalitas aparatur dan kemandirian daerah. Pembangunan di setiap desa berbeda-beda, disesuaikan dengan kebutuhan dasar yang menjadi prioritas di desa tersebut seperti pembangunan rumah sehat bagi masyarakat prasejahtera. Pembangunan rumah sehat ini menjadi sangat penting karena bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berekonomi lemah. Dalam proses pembangunan rumah sehat tersebut, hendaknya pihak desa sebagai pengelola dana desa memerhatikan persyaratan rumah sehat seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan rumah tinggal yang diantaranya adalah lantai harus kedap air.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang sering dialami dalam pembangunan rumah pada umumnya adalah kurang kedapnya *sloof* di atas pondasi sehingga menyebabkan dinding rumah menjadi lembab.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Upaya mengatasi permasalahan di atas yaitu melakukan sosialisasi teknis tentang pembuatan *sloof* yang kedap air.

1.4. Metode dan Konsep yang Digunakan

Metode yang digunakan berupa ceramah dengan menguraikan faktor-faktor penyebab lembabnya dinding rumah.

1.5. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran dalam kegiatan ini adalah aparat kelurahan sebagai penanggungjawab kegiatan. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat

dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

No	Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
1	Aparat desa	Sebagai penanggung jawab dana desa	Kurangnya pengetahuan tentang syarat rumah sehat

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target akhir yang dicapai adalah terciptanya aparat kelurahan yang memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar dalam pekerjaan pembangunan rumah sehat.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.1. Persiapan

Melakukan koordinasi dengan pemerintah Kelurahan Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Koordinasi dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo di Kantor Desa Dumati. Koordinasi dilakukan dalam rangka permintaan kesediaan sekaligus mendiskusikan program yang akan dilaksanakan.

3.2. Pelaksanaan

Melakukan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada aparat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Program ini bermanfaat bagi aparat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dalam pekerjaan pembangunan rumah sehat. Harapan kedepan, dengan adanya kegiatan ini para aparat desa selaku penanggungjawab dana desa bisa lebih memperhatikan kriteria/persyaratan rumah sehat bagi masyarakatnya.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Dalam 3 tahun ini, LPPM UNG telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

Kinerja LPPM UNG Tahun 2013 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul.
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.
 - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
3. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Kelurahan Katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Kinerja LPPM UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 86 judul.
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul.
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul.
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Kelurahan Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
3. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI.

- b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
 - c. Program Flipmas: kegiatan sosial mapping potensi wilayah kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo kerjasama Flipmas, LPPM UNG dengan pembiayaan dari Pertamina UPTD Gorontalo.
 - d. Program Kesejahteraan Keluarga: kegiatan sosialisasi ke 15 kelurahan tentang kesejahteraan keluarga di lokasi KKS mahasiswa. Sumber dana dari BKKBN Provinsi Gorontalo.
4. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Kelurahan Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Kinerja LPPM UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana PNBPT sejumlah 95 judul.
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
 - a. Program IBM bagi dosen sejumlah 12 judul.
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul.
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul.
 - e. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul.
 - f. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.

Kegiatan yang dilaksanakan pada program pengabdian mandiri ini berupa sosialisasi dan bimbingan teknis kepada aparat Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dalam rangka pembangunan rumah sehat. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:



Gambar 5.1. Kegiatan Sosialisasi

5.2. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi teknis yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2021 di Aula Kantor Desa Dumati Kecamatan Telaga Biru dihadiri oleh aparat desa dan mahasiswa. Penyampaian materi oleh dosen dari Jurusan Teknik Sipil UNG berupa ceramah tentang fungsi *sloof* pada rumah sehat dan syarat-syarat rumah sehat.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan rumah tinggal.

1. Bahan Bangunan

a. Tidak terbuat dari bahan bangunan yang dapat melepaskan zat-zat yang dapat membahayakan kesehatan, antara lain sebagai berikut:

- Debu total tidak lebih dari $150 \mu\text{g}/\text{m}^3$
- Asbes bebas tidak melebihi $0,5 \text{ fiber}/\text{m}^3/4\text{jam}$
- Timah hitam tidak melebihi $300 \text{ mg}/\text{kg}$.

b. Tidak terbuat dari bahan yang dapat menjadi tumbuh dan berkembangnya mikroorganisme patogen.

2. Komponen dan penataan ruang rumah

Komponen rumah harus memenuhi persyaratan fisik dan biologis sebagai berikut:

a. Lantai kedap air dan mudah dibersihkan

b. Dinding:

- Di ruang tidur, ruang keluarga dilengkapi dengan sarana ventilasi untuk pengaturan sirkulasi udara
- Di kamar mandi dan tempat cuci harus kedap air dan mudah dibersihkan

c. Langit-langit harus mudah dibersihkan dan tidak rawan kecelakaan

d. Bubungan rumah yang memiliki tinggi 10 meter atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir

e. Ruang di dalam rumah harus ditata agar berfungsi sebagai ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, ruang tidur, ruang dapur, ruang mandi dan ruang bermain anak

f. Ruang dapur harus dilengkapi dengan sarana pembuangan asap.

3. Pencahayaan

Pencahayaan alam dan/atau buatan yang langsung maupun tidak langsung dapat menerangi seluruh ruangan minimal intensitasnya 60 lux, dan tidak menyilaukan.

4. Kualitas Udara

Kualitas udara di dalam rumah tidak melebihi ketentuan sebagai berikut:

- Suhu udara nyaman berkisar $18^\circ\text{C} - 30^\circ\text{C}$

- Kelembaban udara berkisar antara 40% - 70%
- Konsentrasi gas SO₂ tidak melebihi 0,10 ppm/24 jam
- Pertukaran udara ("air exchange rate") 5 kaki kubik per menit per penghuni
- Konsentrasi gas CO tidak melebihi 100 ppm/8 jam
- Konsentrasi gas formaldehid tidak melebihi 120 mg/m³

5. Ventilasi

Luas penghawaan atau ventilasi alamiah yang permanen minimal 10% dari luas lantai.

6. Binatang penular penyakit

Tidak ada tikus bersarang di dalam rumah.

7. Air

- Tersedia sarana air bersih dengan kapasitas minimal 60 liter/hari/orang
- Kualitas air harus memenuhi persyaratan kesehatan air bersih dan/atau air minum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Tersedianya sarana penyimpanan makanan yang aman.

9. Limbah

- Limbah cair yang berasal dari rumah tidak mencemari sumber air, tidak menimbulkan bau, dan tidak mencemari permukaan tanah
- Limbah padat harus dikelola agar tidak menimbulkan bau, pencemaran terhadap permukaan tanah.

10. Kepadatan hunian ruang tidur

Luas ruang tidur minimal 8 m² dan tidak dianjurkan digunakan lebih dari dua orang tidur dalam satu ruang tidur, kecuali anak dibawah umur 5 tahun.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan teknis aparat desa terhadap fungsi *sloof* pada rumah tinggal.
2. Kurangnya pengetahuan aparat desa terhadap persyaratan kesehatan rumah tinggal.
3. Antusias peserta dalam kegiatan ini cukup baik, hal ini dapat terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

6.2. Saran

Beberapa saran dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- b. Perlu adanya kerjasama antara pihak pemerintah daerah dan kampus dalam memberikan pendampingan teknis kepada aparat desa se Kabupaten Gorontalo.
- c. Latar belakang keilmuan tenaga pendamping desa harus relevan dengan program kerja di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., dan Sumaga, A. U., 2020, *Sosialisasi Teknis Pembangunan Rumah Sehat Menggunakan Anggaran Dana Desa Ayula Timur Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango*, Laporan Pengabdian Mandiri LPPM Universitas Negeri Gorontalo.
- Achmad, F., dan Sumaga, A. U., 2021, *Bimbingan Teknis Pembangunan Rumah Sehat Bagi Aparat Kelurahan Wongkaditi Barat Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo*, Laporan Pengabdian Mandiri LPPM Universitas Negeri Gorontalo.
- <https://artikel.rumah123.com/10-kriteria-rumah-sehat-menurut-kemenkes-pastikan-hunianmu-sudah-memenuhi-syarat-54467>, diunduh tgl 26 Juli 2020
- https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/KEPMENKES_829_1999.pdf, diunduh tgl 26 Juli 2020
- <http://www.disdukcapil-gorontalo.kab.go.id/peta-kabupaten-gorontalo.html> diunduh tgl 28 Februari 2022
- Ismail, M. T., 2014, *Kesiapan Aparat Desa dalam Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) 2014* di Kabupaten Blitar, Makalah Desentralisasi FISIP Universitas Brawijaya.

DAFTAR HADIR
PEDOMAN PEMBANGUNAN RUMAH SEHAT MELALUI BIMBINGAN TEKNIS
BAGI APARAT DESA DUMATI KECAMATAN TELAGA BIRU
KABUPATEN GORONTALO

Hari/tgl : Selasa, 5 April 2022

Tempat : Aula Kantor Desa

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Moh. Sidiq J. Harmain	Jl. Usman Isa Kel. Demati 1	1.
2.	Yusuf L. Asari	Demati, Telaga Biru	2.
3.	Felias R. Nantohy	Jl. P. Kolongkongan	3.
4.	Rahmat Sapri	Jl. Thoyeb M. Sobel	4.
5.	Imran Kabila	Demati	5.
6.	Imam PRAMUDIA L.	Koto Selatun, Bilangkanda	6.
7.	Vingiyawan L. Dabau	Jl. Raja Eyato	7.
8.	Zulkafli, Saman	KABILA	8.
9.	Irfandi Samula	M. Kempi 27	9.
10.	Muhammad Bagdadli	Jl. Raja Eyato	10.
11.	Supriyadi Botufhe	Lim-Boto	11.
12.	Riza A. P. Eris	Lim-boto	12.
13.	MOH. AKBAR FAHMA	KABILA	13.
14.	Santoni 3 katu	Kadas 3 Demati	14.
15.	Hanzah Hiyona	Kadas 1 Demati	15.
16.	KARIMA MADO	Pumeri	16.
17.	HAJIRA PUKUHULWA	Koto Selatun, Bilangkanda	17.
18.	Salma Temayahu	Demati	18.
19.	Artifio I. Kadir	Demati	19.

Mengetahui,
Kepala Desa



Emy ABULWAH HARUN

**DAFTAR HADIR
PENINGKATAN KAPASITAS APARAT DESA DUMATI KECAMATAN TELAGA
BIRU KABUPATEN GORONTALO MELALUI BIMBINGAN TEKNIS
PEMBANGUNAN DRAINASE DAN PEMBUATAN RAB**

Hari/tgl : Selasa, 5 April 2022

Tempat : Aula Kantor Desa

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
20	Hendi Abdul	Dumati	
21	NURHAYATI ABDULLAH	Dumati	

Mengetahui,
Kepala Desa



Emy ABDULLAH MARUN